

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

(Jalan Raya Klaten – Yogyakarta Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten)

15 Juli – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)

Suyato S.Pd, M.Pd



Oleh:

Amriantika Pradana

NIM. 13401244019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

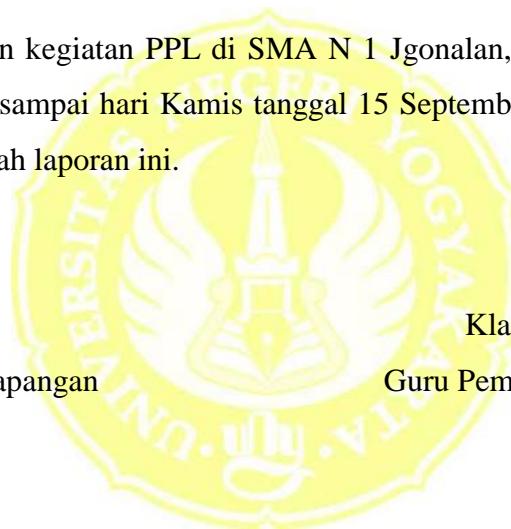
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten Jalan Raya Klaten – Yogyakarta Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Jgonalan, Klaten dari hari Senin 15 Juli Agustus 2016 sampai hari Kamis tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.



Dosen Pembimbing Lapangan

Klaten, 15 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan

Suyato S.Pd M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini S.Pd

NIP. 19680310 200701 2 020

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten

Prantiya S.Pd M.Pd

NIP. 19630413 198501 1 001

Dra. Eny Sulistiyawati,S.Pd

NIP. 19690925 199403 2 009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dan terlaksana tepat waktunya dengan tanpa ada hambatan apapun.

Kegiatan PPL ini adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh praktikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Sehingga merupakan program yang telah dirancang untuk dapat memberikan aspek manfaat bagi semua pihak yang berkaitan erat dan terlibat didalamnya, baik pihak perguruan tinggi, lembaga-lembaga pendidikan, para mahasiswa, serta masyarakat yang berada disekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan PPL ini tidak hanya sebagai suatu agenda tahunan yang bersifat formalitas saja yang digunakan untuk memenuhi syarat dalam menempuh pendidikan disebuah lembaga atau universitas, namun merupakan sebuah kegiatan atau ajang untuk mengembangkan diri dan membina diri pribadi setiap mahasiswa khususnya praktikan sebagai bekal guna mendidik tunas-tunas bangsa untuk masa depan.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
2. LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Bapak Prantiya, S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan. atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN PPL di SMA N 1 Jogonalan.
4. Ibu Dra. Eny Sulistyawati, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Bapak Suyato S.Pd M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbangannya yang telah diberikan selama Kegiatan PPL.
6. Harsi Rusmini, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk berfikir kreatif dalam mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.

7. Bapak dan Ibu Guru dan karyawan serta Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Jogonalan.
8. Orang Tua, adik, kakak, sahabat yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah mendukung pelaksanaan Kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL 2016 SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas semangat, bantuan dan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan PPL.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Kewarganegaraan yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh praktikan. Semoga laporan Kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan praktikan sendiri. Amin.

Jogonalan, 15 September 2016,
Mahasiswa

Amriantika Pradana.

NIM. 13401244019

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	
1. Pengajaran Mikro.....	11
2. Pembekalan PPL.....	11
3. Observari pembelajaran kelas	12
4. Pembuatan Persiapan Mengajar.....	12
B. Pelaksanaan PPL	
1. Pelaksanaan praktik mengajar	
a. Praktik Mengajar Terbimbing.....	14
b. Praktik Mengajar Mandiri	16
c. Pemberian <i>feedback</i> oleh Guru Pembimbing.....	17
d. Bimbingan dengan DPL PPL.....	17
e. Penyusunan Laporan PPL.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	
1. Faktor Penghambat PPL.....	18
2. Faktor Pendukung PPL.....	19
D. Refleksi	19
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran.....	24

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Amriantika Pradana
13401244019

Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tugas untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang professional. Untuk melaksanakan tugas tersebut UNY memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman ketika berada di kondisi lapangan yang sesungguhnya. Melalui pengalaman ini mahasiswa menerapkan keterampilan mereka ketika terjun ke lapangan dengan berbekal teori dari kuliah.

Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut. Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas X Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sistem yang digunakan adalah sistem pembelajaran Kurikulum 2013 (Kurtilas). Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode *pembelajaran Scientific*.

Kesimpulan kegiatan PPL yang telah dilakukan adalah dengan pelaksanaan PPL ini mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengalaman dalam bidang kependidikan. Mahasiswa juga dapat memiliki pengalaman mengajar sebagai salah satu bentuk kemampuan untuk dapat menyampaikan materi.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**
TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 1

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat / 15 Juli 2016	Upacara Pelepasan Mahasiswa KKN PPL tahun 2016	Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN PPL tahun 2016 bertempat di GOR UNY. Pelepasan ini dilakukan oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, bapak Rochmad Wahab.	Tidak ada	Tidak ada

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M,Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**

F02
Untuk Mahasiswa

TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 2

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin,18/07/16	Upacara bendera Briefing bersama guru pembimbing	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat. Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL Jurusan PKN, dan 1 Guru pembimbing. Hasilnya, setiap mahasiswa diberi amanah memegang dua kelas yang terdiri dari kelas X IPA dan X IPS. Briefing berjalan lancar.	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa,19/07/16	Piket Perpustakaan	Diikuti oleh kurang lebih 6 Mahasiswa PPL dan 1 karyawan perpustakaan.		

3.	Rabu, 20/07/16	Pengarahan dari Kepala Sekolah	<p>Hasilnya, buku-buku KTSP dipisahkan rak nya dengan buku-buku Kurikulum 2013. Berjalan lancar, dan berlanjut besok lagi.</p> <p>Diikuti oleh seluruh Mahasiswa PPL UNY dan bapak kepala sekolah serta bu wakil kepala sekolah. Hasilnya, disebutkan berbagai macam peraturan yang ada di SMA N 1 Jogonalan yang wajib ditaati.</p> <p>Pengarahan berjalan lancar.</p>	
4.	Kamis,21/07/16	Observasi Kelas	<p>Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL.</p> <p>Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar dikelas X IPA 1, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa.</p> <p>Observasi kelas berjalan lancar</p>	
5.	Jumat,22/07/16	Observasi kelas	<p>Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL.</p> <p>Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar dikelas X IPA 1, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa.</p>	

			Observasi kelas berjalan lancar		
--	--	--	------------------------------------	--	--

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**

F02
Untuk Mahasiswa

TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 3

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,25/07/16	Observasi Kelas	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL. Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar dikelas X IPS 2, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa. Observasi kelas berjalan lancar	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa,26/07/16	Observasi Kelas	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL. Hasilnya, mengamati Bu Harsi mengajar dikelas X IPS 2, sekaligus perkenalan dengan siswa-siswa. Observasi kelas berjalan lancar		
3.	Rabu,27/07/16	Piket Guru	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar.		

4.	Kamis,28/07/16	Upacara Hari Jadi Kab.Klaten Membuat RPP	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat. RPP untuk kelas X IPA 3 dengan pembagian kekuasaan di Indonesia	
5.	Jumat,29/07/16	Mengisi kelas X IPA 3 Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 1, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan	

			tertib.		
--	--	--	---------	--	--

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**

F02
Untuk Mahasiswa

TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401241037
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 4

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,01/08/16	Upacara bendera Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.	Tidak ada	Tidak ada

			dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswa, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.	
2.	Selasa,02/08/16	Mengisi kelas X IPS 1	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias	
3.	Rabu,03/08/16	Piket Guru	Diikuti oleh 4 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar.	
4.	Kamis,04/08/16	Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswa, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam	

			penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
		Membuat RPP dan Powerpoint	RPP untuk kelas X IPA 3 dengan materi fungsi dan kedudukan Kementrian RI serta dilanjutkan membuat powerpoint dengan materi fungsi dan kedudukan kementrian RI.		
5.	Jumat,05/08/16	Mengisi kelas X IPA 3	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan kementrian RI negara berjalan lancar. Siswa sangat antusias mendiskusikan resuffle kabinet Jilid II.	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 1, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai	

			pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
--	--	--	---	--	--

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**

F02
Untuk Mahasiswa

TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 5

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,08/08/16	Upacara bendera Pendampingan Mahasiswa PPL Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 4,	Tidak ada	Tidak ada

			3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
2.	Selasa,09/08/16	Mengisi kelas X IPS 3 Kunjungan DPL	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias Kunjungan DPL jurusan oleh Pak Suyato, diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL, dilangsungkan di ruang serbaguna SMA N 1 Jogonalan. DPL dan guru pembimbing saling bertukar cerita. Kunjungan berjalan lancar		
3.	Rabu,10/08/16	Piket Guru	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan		

4.	Kamis,11/08/16	Piket Guru Pendampingan Mahasiswa PPL Membuat RPP dan Powerpoint	2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar. Diikuti oleh 4 Mahasiswa PPL dan satu guru piket. Hasilnya dapat membantu guru dan siswa yang izin dan memberi informasi jam mengajar guru. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. RPP untuk kelas X IPA 3 dengan materi fungsi dan kedudukan Kementrian RI serta dilanjutkan membuat powerpoint dengan materi fungsi dan kedudukan Pemerintahan Daerah.	
5.	Jumat,12/08/16	Mengisi kelas X IPA 1	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan	

	Pendampingan Mahasiswa PPL	<p>1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi fungsi dan kedudukan Pemerintahan Daerah berjalan lancar. Siswa sangat antusias</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing.</p> <p>Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.</p>	
--	----------------------------	---	--

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**

F02
Untuk Mahasiswa

TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 6

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,15/08/16	Upacara bendera Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.	Tidak ada	Tidak ada

			3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.	
2.	Selasa,16/08/16	Mengisi kelas X IPS 3 Piket Guru	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias	
3.	Rabu,17/08/16	Upacara HUT RI yang ke 71 Tahun	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar. Diikuti oleh 23 Mahasiswa PPL. Seluruh siswa-siswi SD, SMP, SMA Sederajat Jogonalan beserta guru-guru dan tamu undangan. Hasilnya Upacara HUT RI yang ke 71 Tahun berjalan	

4.	Kamis,18/08/16	Pendampingan Mahasiswa PPL Membuat RPP dan Powerpoint	dengan khitmat. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. RPP untuk kelas X IPA 3 dengan materi Nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan.	
5.	Jumat,19/08/16	Mengisi kelas X IPA 1 Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi Nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan berjalan lancar. Siswa sangat antusias Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, 3 Mahasiswa PPL	

		<p>dan 1 guru pembimbing.</p> <p>Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.</p>		
--	--	--	--	--

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**

F02
Untuk Mahasiswa

TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,22/08/16	Upacara bendera Pendampingan Mahasiswa PPL Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 4,	Tidak ada	Tidak ada

			3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
2.	Selasa,23/08/16	Mengisi kelas X IPS 3 Piket Guru	Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi konsep pembagian kekuasaan negara berjalan lancar. Siswa cukup antusias		
3.	Rabu,24/08/16	Piket Guru	Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar.		
4.	Kamis,25/08/16	Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 2,		

			3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari Bab 1 tentang nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
5.	Jumat,26/08/16	Membuat RPP dan Powerpoint Mengisi kelas X IPA 1 Pendampingan Mahasiswa PPL	RPP untuk kelas X IPA 3 dengan materi fungsi dan kedudukan Kementrian RI serta dilanjutkan membuat powerpoint dengan materi wilayah Negara. Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, pembelajaran dengan materi wilayah negara berjalan lancar. Siswa sangat antusias Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPA 3, Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X		

		MIPA 1. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara.		
--	--	---	--	--

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**

F02
Untuk Mahasiswa

TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 8

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,29/08/16	Upacara bendera Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X MIPA 1. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara. Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing	Tidak ada	Tidak ada

2.	Selasa,30/08/16	Mengisi kelas X IPS 3	<p>beserta siswa 38 X MIPA 1. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara.</p> <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X MIPA 1. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara.</p> <p>berjalan lancar.</p> <p>Siswa cukup antusias</p>	
3.	Rabu,31/08/16	Piket Guru	<p>Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar.</p>	
4.	Kamis,01/09/16	Piket Guru	<p>Diikuti oleh 4 Mahasiswa PPL dan satu guru piket.</p> <p>Hasilnya dapat membantu guru dan siswa yang izin dan memberi informasi jam mengajar guru.</p>	

		Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X MIPA 1. Hasilnya siswa dapat ulangan BAB 1 selama 45 menit. Kemudian 45 menit selanjutnya, 1 mahasiswa PPL menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara. berjalan lancar dan tertib.		
5.	Jumat,02/09/16	Mengisi kelas X IPA 1	RPP untuk kelas X IPA 3 dengan materi Membuat RPP dan Powerpoint Diikuti oleh 1 Mahasiswa. Hasilnya 1 RPP KD Ketentuan UUD 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dapat diselesaikan. serta dilanjutkan membuat powerpoint	Diikuti oleh 1 Mahasiswa. Hasilnya 1 RPP KD Ketentuan UUD 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dapat diselesaikan. serta dilanjutkan membuat powerpoint	

	Pendampingan Mahasiswa PPL	<p>menjelaskan tentang BAB 2, tentang wilayah negara. berjalan lancar.</p> <p>Siswa sangat antusias</p> <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing beserta siswa 38 X MIPA 1. Hasilnya</p> <p>Siswa dapat mengerti tentang materi wilayah negara</p>		
--	----------------------------	---	--	--

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**

F02
Untuk Mahasiswa

TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 9

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,05/09/16	Upacara bendera Pendampingan Mahasiswa PPL	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, Para guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan lancar dan khidmat Diikuti oleh seluruh siswa kelas X IPS 2, 3 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing. Hasilnya, kelas dipandu oleh Irma, diawali dari materi wilayah negara ,berjalan lancar dan tertib.	Tidak ada	Tidak ada

2.	Selasa,06/09/16	Mengisi kelas X IPS 3	<p>Hasilnya, kelas dipandu oleh Iswa, diawali dari materi wilayah negara ,berjalan lancar dan tertib.</p> <p>Diikuti oleh 36 orang siswa, 2 Mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing.</p> <p>Hasilnya, pembelajaran dengan materi wilayah negara berjalan lancar.</p> <p>Siswa cukup antusias</p>	
3.	Rabu,07/09/16	Piket Guru	<p>Piket Guru</p> <p>Diikuti oleh 3 Mahasiswa PPL dan 2 guru. Hasilnya, piket berjalan lancar.</p>	
4.	Kamis,08/09/16	Pendampingan Mahasiswa PPL	<p>Diikuti oleh 4 Mahasiswa PPL dan satu guru piket.</p> <p>Hasilnya dapat membantu guru dan siswa yang izin dan memberi informasi jam mengajar guru.</p>	

			materi materi kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia. Nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, berjalan lancar dan tertib.		
5.	Jumat,09/09/16	Membuat RPP dan Powerpoint Jalan Sehat Memperingati Hari Olahraga Nasional	RPP untuk kelas X IPA 3 dengan materi tentang materi materi kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia serta dilanjutkan membuat powerpoint. Diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, seluruh guru, karyawan, serta 23 Mahasiswa PPL UNY. Hasilnya jalan sehat berjalan dengan lancar.		

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/ MAGANG III**

F02
Untuk Mahasiswa

TAHUN 2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
Guru Pembimbing : Harsi Rusmini, S.Pd.
Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
NIM : 13401244019
Fak/Jur/Prodi : FIS/PKNH/PKN
DPL : Suyato. S.Pd M.Pd
Minggu ke : 10

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa,13/09/16	Mengisi kelas X IPS 1	Diikuti oleh 1 guru pembimbing beserta siswa 38 MIPA 4. Hasilnya siswa Hasilnya 1 Mahasiswa menerangkan materi kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia.berjalan dengan lancar dan siswa sangat antusias	Tidak ada	Tidak ada
2.	Rabu,14/09/16	Membuat Laporan PPL	Diikuti oleh 1 Mahasiswa dan hasilnya dapat menyelesaikan laporan PPL.		
3.	Kamis, 15/09/16	Penarikan PPL	Diikuti oleh 23 Mahasiswa PPL UNY, 1 kepala Sekolah, 1 Wakasek, dan 1 DPL dari		

			UNY. Hasilnya acara penarikan PPL berjalan dengan lancar.		
--	--	--	---	--	--

Klaten, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Observasi

Suyato, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670616 199403 1 002

Harsi Rusmini, S.Pd

NIP. 196803102007012020

Amriantika Pradana

13401244019

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 JOGONALAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pengumpulan bahan materi	Mengumpulkan bahan materi untuk pembelajaran dari berbagai sumber seperti buku dan internet	-	Rp 25.000	-	-	Rp 25.000
2.	Pengumpulan bahan media kalimat kunci	Pengumpulan bahan untuk media pembelajaran “kalimat kunci” seperti : kertas manila, spidol, double tip	-	Rp 50.000	-	-	Rp 50.000
3.	Print out dan Foto Copy Post-Test	Post-Test di-foto copy sebanyak 56 ekslempar.	-	Rp 65.000	-	-	Rp 65.000
4.	Fotocopy soal evaluasi/pengayaan	Soal ulangan diperbanyak menjadi 56 ekslempar	-	Rp 45.000	-	-	Rp.45.000
5.	Print out perangkat pembelajaran seperti penilaian, daftar nilai siswa, daftar keaktifan siswa, dan RPP	Hard copy perangkat pembelajaran seperti penilaian, daftar nilai siswa, daftar keaktifan siswa, dan RPP.	-	Rp 80.000	-	-	Rp 80.000

6.	Print out laporan PPL	Laporan PPL	-	Rp 85.000	-	-	Rp 85.000
Jumlah							Rp 350.000

Klaten, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Praktikan

Prantiya, S.Pd. M.Pd
NIP. 196304131985011001

Harsi Rusmini, S.Pd
NIP. 19680310 200701 2 020

Amriantika Pradana
NIM. 13401244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas X MIPA & IPS Semester Gasal



Guru :

Amriantika Pradana

13401244019

SMA N 1 JOGONALAN, KLATEN

Jl. Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan,

Klaten, Jawa Tengah

www.smunjogsakltn.sch.id

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / MIA 3/Semester 1
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan perabadian terkait penyebab penomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.1.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.1.Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyenggaraan	2.1.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

pemerintah negara.	2.1.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasiladalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	<p>3.1.1. Menjelaskan pengertian negara</p> <p>3.1.2. Menjelaskan pengertian kekuasaan</p> <p>3.1.3. Menjelaskan macam-macam kekuasaan negara</p> <p>3.1.4. Menjelaskan sistem pembagian kekuasaan di Indonesia</p>
4.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	<p>4.1.1. Menyajikan hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>4.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>

C. Materi Pembelajaran

1. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan sebagai berikut:

- a. Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- b. Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh presiden.
- c. Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
- d. Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian Negara diatur dalam undang-undang.

Keberadaan Kementerian Negara diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang

menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya. Pasal 17 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.

2. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya.

- Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah. Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya.

Kementerian koordinator, terdiri atas:

- Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

Selain memiliki Kementerian Negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait. Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Diantaranya adalah; Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Badan Informasi Geospasial (BIG); Badan Intelijen Negara (BIN); Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; dan lain-lain.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Langkah Pembelajaran	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3.1.1. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara	Kegiatan Pendahuluan	Orientasi peserta didik pada masalah	1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk	10 menit

Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen			<p>proses belajarmengajar dilanjutkan dengan apersepsi.</p> <p>2. Guru menyampaikan topik tentang “Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non Departemen”.</p> <p>3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi. Kelompok yang telah ditentukan topiknya pada pertemuan pertama (kelompok 1 agar mempersiapkan kelompoknya</p>	
	Kegiatan Inti	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>1. Presentasi kelompok 1, topik Bab 1, Sub-Bab B. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non Departemen.</p> <p>2. Pada saat Kelompok 1 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (mengamati).</p> <p>3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh kelompok 1, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya).</p> <p>4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam</p>	70 menit

			<p>bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia).</p> <p>5. Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan dipresentasikan.</p> <p>6. Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam</p> <p>7. Kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	
	Kegiatan Penutup	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi.</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 menit

E. Teknik Penilaian

1. Sikap :

Teknik : Observasi
Bentuk : Format Pengamatan

2. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan
Test Tertulis
Bentuk : Uraian

3. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi
Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

F. Alat/media dan Sumber Belajar

1. Media

- a) Laptop
- b) LCD & Proyektor
- c) Powerpoint
- d) Spidol dan Papan tulis

2. Sumber

- a) Buku Siwa
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b) Buku Guru
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- c) Sumber belajar lain yang relevan
 - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
 - Cholisn. 2004. Diktat Pendidikan Kewarganegaraan. Diterbitkan Oleh Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
 - Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
 - Arbi Sanit. 2011. Sistem Politik Indonesia. Penerbit Raja Grafindo Husada. Jakarta

Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
- 2. Model : Problem Based Learning dan Inquiry Learning

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Non Tes

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Mengungkapkan keagungan secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4×5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 90-100

Baik : apabila memperoleh skor : 80-90

Cukup : apabila memperoleh skor : 70-80

Kurang : apabila memperoleh skor : skor ≤ 70

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengematan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan uniaj/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang dinilai meliputi :

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 4 : Sangat Aktif. | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak Aktif |

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

C. Penilaian Kegiatan Diskusi

no	NAMA	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Beragumen tasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml skor
1						
2						
3						
4						

Nilai = Jml skor di bagi 4

D. Penilaian Presentasi

No	NAMA	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jml skor

2. Penilaian Tes

1.
2.

Penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

Jawaban agak lengkap 7-8

Jawaban kurang lengkap 5-6

Jawaban tidak lengkap 1-4

Rumus penilaian : $\frac{jumlah\ skor}{skor\ maksimal} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\frac{40 \times 100}{40} = 100$$

40

Klaten, 25 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd

Amriantika Pradana

NIP.196803102007012020

NIM. 13401244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / MIA 3/Semester 1
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan perabadian terkait penyebab penomona dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.2.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.2.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.2.Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyenggaraan	2.2.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

pemerintah negara.	2.2.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
4.2. Menganalisis nilai-nilai Pancasiladalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	4.2.1. Menjelaskan pengertian negara 4.2.2. Menjelaskan pengertian kekuasaan 4.2.3. Menjelaskan macam-macam kekuasaan negara 4.2.4. Menjelaskan sistem pembagian kekuasaan di Indonesia
5.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	5.1.1. Menyajikan hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 5.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

C. Materi Pembelajaran

4. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan sebagai berikut:

- e. Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- f. Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh presiden.
- g. Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
- h. Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian Negara diatur dalam undang-undang.

Keberadaan Kementerian Negara diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

- d. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- e. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- f. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang

menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya. Pasal 17 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.

5. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya.

- d. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- e. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- f. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah. Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya.

Kementerian koordinator, terdiri atas:

- d. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
- e. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- f. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

6. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

Selain memiliki Kementerian Negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait. Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Diantaranya adalah; Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Badan Informasi Geospasial (BIG); Badan Intelijen Negara (BIN); Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; dan lain-lain.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Langkah Pembelajaran	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3.1.2. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negar	Kegiatan Pendahuluan	Orientasi peserta didik pada masalah	4. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk	10 menit

Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen			<p>proses belajarmengajar dilanjutkan dengan apersepsi.</p> <p>5. Guru menyampaikan topik tentang “Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non Departemen”.</p> <p>6. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi. Kelompok yang telah ditentukan topiknya pada pertemuan pertama (kelompok 1 agar mempersiapkan kelompoknya</p>	
	Kegiatan Inti	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>8. Presentasi kelompok 1, topik Bab 1, Sub-Bab B. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non Departemen.</p> <p>9. Pada saat Kelompok 1 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (mengamati).</p> <p>10. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh kelompok 1, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas</p>	70 menit

			<p>(menanya).</p> <p>11. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia).</p> <p>12. Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan dipresentasikan.</p> <p>13. Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam</p> <p>14. Kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	
	Kegiatan Penutup	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>4. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi.</p> <p>5. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung</p>	10 menit

			dengan baik dan lancar.	
--	--	--	-------------------------	--

E. Teknik Penilaian

4. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

5. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Test Tertulis

Bentuk : Uraian

6. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

F. Alat/media dan Sumber Belajar

3. Media

e) Laptop

f) LCD & Proyektor

g) Powerpoint

h) Spidol dan Papan tulis

4. Sumber

d) Buku Siwa

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

e) Buku Guru

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

f) Sumber belajar lain yang relevan

- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
- Cholisin. 2004. Diktat Pendidikan Kewarganegaraan. Diterbitkan Oleh Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
- Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Arbi Sanit. 2011. Sistem Politik Indonesia. Penerbit Raja Grafindo Husada. Jakarta

G. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
4. Model : Problem Based Learning dan Inquiry Learning

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Non Tes

A. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Mengungkapkan keaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{skor diperoleh}{skor maksimal} \times 4 = skor akhir$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4×5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : skor 95-100

Baik : apabila memperoleh skor : skor 85-95

Cukup : apabila memperoleh skor : skor 75-85

Kurang : apabila memperoleh skor : skor <75

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengematan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan uniaj/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

Jumlah skor				
-------------	--	--	--	--

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai
----	------	--------------------

	Siswa							Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang dinilai meliputi :

7. Keaktifan menggali sumber
8. Kemampuan bekerjasama
9. Keaktifan bertanya
10. Akurasi pertanyaan
11. Kemampuan memberikan kritik dan saran
12. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 4 : Sangat Aktif. | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak Aktif |

Kriteria Penilaian :

- 21-24 : A
- 17-20 : B
- 12-16 : C
- 6-11 : D

C. Penilaian Kegiatan Diskusi

no	NAMA	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Beragumen tasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml skor
1						
2						
3						
4						

Nilai = Jml skor di bagi 4

D. Penilaian Presentasi

No	NAMA	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jml skor

B. Penilaian Tes

3.

4.

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

Jawaban agak lengkap 7-8

Jawaban kurang lengkap 5-6

Jawaban tidak lengkap 1-4

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\underline{40 \times 100 = 100}$$

40

Klaten, 25 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd

Amriantika Pradana

NIP.196803102007012020

NIM. 13401244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / MIA 3/Semester 1
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan perabadian terkait penyebab penomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.3.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.3.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.3.Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyenggaraan	2.3.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

pemerintah negara.	2.3.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
5.2. Menganalisis nilai-nilai Pancasiladalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	<p>5.2.1. Menjelaskan pengertian negara</p> <p>5.2.2. Menjelaskan pengertian kekuasaan</p> <p>5.2.3. Menjelaskan macam-macam kekuasaan negara</p> <p>5.2.4. Menjelaskan sistem pembagian kekuasaan di Indonesia</p>
6.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	<p>6.1.1. Menyajikan hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>6.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>

C. Materi Pembelajaran

Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah

Kewenangan Pemerintah Daerah

Indonesia adalah sebuah negara yang wilayahnya terbagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi tersebut terdiri atas daerah kabupaten dan kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum.

Setiap daerah dipimpin oleh kepala pemerintah daerah yang disebut kepala daerah. Kepala daerah untuk provinsi disebut gubernur, untuk kabupaten disebut bupati dan untuk kota adalah wali kota. Kepala daerah dibantu oleh satu orang wakil kepala daerah, untuk provinsi disebut wakil Gubernur, untuk kabupaten disebut wakil bupati dan untuk kota disebut wakil wali kota yang dipilih secara demokratis. Kepala dan wakil kepala daerah memiliki tugas, wewenang dan kewajiban serta larangan. Kepala daerah juga mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan

daerah kepada Pemerintah, dan memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada DPRD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.

Gubernur karena jabatannya berkedudukan juga sebagai wakil pemerintah pusat di wilayah provinsi yang bersangkutan, dalam pengertian untuk menjembatani dan memperpendek rentang kendali pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah termasuk dalam pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan pada strata pemerintahan kabupaten dan kota. Dalam kedudukannya sebagai wakil pemerintah pusat sebagaimana dimaksud, gubernur bertanggung jawab kepada Presiden.

Penyelenggaraan pemerintahan daerah menggunakan asas otonomi dan tugas pembantuan. Tugas Pembantuan (asas Medebewind) adalah keikutsertaan pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah yang kewenangannya lebih luas dan lebih tinggi di daerah tersebut. Tugas pembantuan (Medebewind) dapat diartikan sebagai ikut serta dalam menjalankan tugas pemerintahan. Dengan demikian, tugas pembantuan merupakan kewajiban-kewajiban untuk melaksanakan peraturan-peraturan yang ruang lingkup wewenangnya bercirikan tiga hal berikut.

- a. Materi yang dilaksanakan tidak termasuk rumah tangga daerah-daerah otonom untuk melaksanakannya.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas pembantuan, daerah otonom memiliki kelonggaran untuk menyesuaikan segala sesuatu dengan kekhususan daerahnya sepanjang peraturan memungkinkan.
- c. Dapat diserahkan tugas pembantuan hanya pada daerah-daerah otonom saja.

Daerah mempunyai hak dan kewajiban dalam menyelenggarakan otonomi. Hak dan kewajiban tersebut diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintahan daerah dan dijabarkan dalam bentuk pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah yang dikelola dalam sistem pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah dimaksud dilakukan secara efisien, efektif, transparan, akuntabel, tertib, adil, patut, dan taat pada peraturan perundang-undangan.

Dalam hal pembagian urusan pemerintahan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 menyatakan bahwa pemerintahan daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan menjadi urusan pemerintah pusat.

Beberapa urusan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah untuk kabupaten/kota meliputi beberapa hal berikut.

1. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
2. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang.
3. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
4. Penyediaan sarana dan prasarana umum.

5. Penanganan bidang kesehatan.
6. Penyelenggaraan pendidikan.
7. Penaggulangan masalah sosial.
8. Pelayanan bidang ketenagakerjaan.
9. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah.
10. Pengendalian lingkungan hidup.
11. Pelayanan pertanahan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000, kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, adalah meliputi bidang-bidang pertanian, kelautan, pertambangan dan energi, kehutanan dan perkebunan, perindustrian dan perdagangan, perkoperasian, penanaman modal, kepariwisataan, ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan nasional, sosial, penataan ruang, pertanahan, pemukiman, pekerjaan umum dan perhubungan, lingkungan hidup, politik dalam negeri dan administrasi publik, pengembangan otonomi daerah, perimbangan keuangan daerah, kependudukan, olah raga, hukum dan perundang-undangan, serta penerangan.

Dalam hal menjalankan otonomi, Pemerintah daerah berkewajiban untuk mewujudkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat daerah, yang meliputi kegiatan berikut.

1. Melindungi masyarakat, menjaga persatuan dan kesatuan, kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengembangkan kehidupan demokrasi.
4. Mewujudkan keadilan dan pemerataan.
5. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan.
6. Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan.
7. Menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak.
8. Mengembangkan sistem jaminan sosial.
9. Menyusun perencanaan dan tata ruang daerah.
10. Mengembangkan sumber daya produktif di daerah.
11. Melestarikan lingkungan hidup.
12. Mengelola administrasi kependudukan.
13. Melestarikan nilai sosial budaya.
14. Membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya.

Kewenangan pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah dilaksanakan secara luas, utuh, dan bulat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pada semua aspek pemerintahan. Indikator untuk menentukan

serta menunjukkan bahwa pelaksanaan kewenangan tersebut berjalan dengan baik, dapat diukur dari 3 tiga indikasi berikut.

- a. Terjaminnya keseimbangan pembangunan di wilayah Indonesia, baik berskala lokal maupun nasional.
- b. Terjangkaunya pelayanan pemerintah bagi seluruh penduduk Indonesia secara adil dan merata.
- c. Tersedianya pelayanan pemerintah yang lebih efektif dan efisien.

Sebaliknya, tolok ukur yang dipakai untuk merealisasikan ketiga indikator di atas, aparat pemeritah pusat dan daerah diharapkan memiliki sikap sebagai berikut.

- a. Kapabilitas (kemampuan aparatur)
- b. Integritas (mentalitas),
- c. Akseptabilitas (penerimaan), dan
- d. Akuntabilitas (kepercayaan dan tanggung jawab).

D. Kegiatan Pembelajaran

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Langkah Pembelajaran	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3.1.3. Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka NKRI	Kegiatan Pendahuluan	Orientasi peserta didik pada masalah	<p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajarmengajar dilanjutkan dengan apersepsi.</p> <p>2. Guru menyampaikan topik tentang “Kedudukan dan Fungsi pemerintahan daerah</p> <p>3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi. Kelompok yang telah ditentukan topiknya pada pertemuan kedua</p>	10 menit
	Kegiatan Inti	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>1. Presentasi kelompok 8, topik Bab 1, Sub-Bab C. Kedudukan dan Fungsi Pemerintahan Daerah</p> <p>2. Pada saat Kelompok 4 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (mengamati).</p>	70 menit

			<p>3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh kelompok 8, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya).</p> <p>4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia).</p> <p>5. Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan dipresentasikan.</p> <p>6. Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan</p>	
--	--	--	--	--

			analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.	
	Kegiatan Penutup	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	10 menit

E. Teknik Penilaian

7. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

8. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Test Tertulis

Bentuk : Uraian

9. Keterampilan :

- Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi
Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

F. Alat/media dan Sumber Belajar

5. Media

- i) Laptop
- j) LCD & Proyektor
- k) Powerpoint
- l) Spidol dan Papan tulis

6. Sumber

- g) Buku Siwa
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- h) Buku Guru
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- i) Sumber belajar lain yang relevan
 - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
 - Cholisin. 2004. Diktat Pendidikan Kewarganegaraan. Diterbitkan Oleh Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
 - Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
 - Arbi Sanit. 2011. Sistem Politik Indonesia. Penerbit Raja Grafindo Husada. Jakarta

G. Metode Pembelajaran

- 5. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
- 6. Model : Problem Based Learning dan Inquiry Learning

Lampiran Penilaian

H. Penilaian Non Tes

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

- Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Mengungkapkan keagungan secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4×5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : skor 95-100

Baik : apabila memperoleh skor : skor 85-95

Cukup : apabila memperoleh skor : skor 75-85

Kurang : apabila memperoleh skor : skor <75

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengematan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan uniaj/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang dinilai meliputi :

13. Keaktifan menggali sumber
14. Kemampuan bekerjasama
15. Keaktifan bertanya
16. Akurasi pertanyaan
17. Kemampuan memberikan kritik dan saran
18. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 4 : Sangat Aktif. | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak Aktif |

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

C. Penilaian Kegiatan Diskusi

no	NAMA	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan an 1-4	Beragumen tasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml skor
1						
2						
3						
4						

Nilai = Jml skor di bagi 4

D. Penilaian Presentasi

No	NAMA	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jml skor

I. Penilaian Tes

5.

6.

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

Jawaban agak lengkap 7-8

Jawaban kurang lengkap 5-6

Jawaban tidak lengkap 1-4

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang dipeoleh adalah

$$\underline{40 \times 100 = 100}$$

40

Klaten, 25 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd

Amriantika Pradana

NIP.196803102007012020

NIM. 13401244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / MIA 3/Semester 1
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan perabadian terkait penyebab penomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.4.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.4.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.4.Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyenggaraan	2.4.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

pemerintah negara.	2.4.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
6.2. Menganalisis nilai-nilai Pancasiladalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	6.2.1. Menjelaskan pengertian negara 6.2.2. Menjelaskan pengertian kekuasaan 6.2.3. Menjelaskan macam-macam kekuasaan negara 6.2.4. Menjelaskan sistem pembagian kekuasaan di Indonesia
7.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	7.1.1. Menyajikan hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 7.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

C. Materi Pembelajaran

Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.

Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara.

Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara. Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita dan tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Aktualisasi nilai spiritual dalam Pancasila tergambar dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini berarti bahwa dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan tidak boleh meninggalkan prinsip keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa manusia, terutama penyelenggara negara memiliki keterpautan hubungan dengan Sang Penciptanya. Artinya, dalam menjalankan tugas sebagai penyelenggara negara tidak hanya dituntut patuh terhadap peraturan yang berkaitan dengan tugasnya, tetapi juga harus dilandasi oleh satu pertanggungjawaban kelak kepada Tuhannya dalam pelaksanaan tugasnya.

Hubungan antara manusia dan Tuhan yang tercermin dalam sila pertama sesungguhnya dapat memberikan rambu-rambu agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran, terutama ketika seseorang harus melakukan korupsi atau penyelewengan harta negara lainnya dan perilaku negatif lainnya. Nilai spiritual inilah yang tidak ada dalam doktrin good governance yang selama ini menjadi panduan dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Nilai spiritual dalam Pancasila ini sekaligus menjadi nilai yang seharusnya dapat teraktualisasi dalam tata kelola pemerintahan.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Langkah Pembelajaran	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3.1.4. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara	Kegiatan Pendahuluan	Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi peserta didik agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca buku BAB 1, Sub Bab D. Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan. 3. Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam membaca sub bab tersebut. 4. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan mungkin dapat dieksplorasi dari bacaan tersebut. 	10 menit
	Kegiatan Inti	Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik dalam 7 kelompok heterogen beranggotakan 4 - 5 orang. 2. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa 	70 menit

			<p>ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan.</p> <p>3. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>4. Permasalahan dan pertanyaan yang diselidiki tidak mempunyai jawaban mutlak “benar” sebuah masalah yang rumit dan kompleks mempunyai banyak penyelesaian dan seringkali bertentangan.</p> <p>5. Selama penyelidikan peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.</p> <p>6. Guru akan bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.</p> <p>7. Peserta didik aktif terlibat dalam sejumlah kegiatan penyelidikan dan hasil-hasil penyelidikan ini dapat menghasilkan penyelesaian masalah tersebut.</p>	
		Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	<p>1. Guru membantu peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan (eksekutif), ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut.</p>	10 menit

		<p>a. Nilai Ketuhanan b. Nilai Kemanusiaan c. Nilai Persatuan d. Nilai Kerakyatan, dan e. Nilai Keadilan Sosial</p> <p>2. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada peserta didik untuk berpikir tentang jawaban terhadap masalah tersebut di atas dan pemecahan masalah jika nilai-nilai tersebut belum diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan RI.</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan menyelidiki penerapan nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan oleh kelompok.</p> <p>4. Guru menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks atau buku referensi lainnya.</p> <p>5. Guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan membebi konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau mengungkap lebih jauh penyelidikan yang telah mereka lakukan.</p> <p>6. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	
		Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>1. Guru membimbing kelompok untuk mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila yang sudah di implementasi dalam</p>

			<p>penyelenggaraan pemerintahan dan upaya pemecahan masalah jika nilai-nilai tersebut belum diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan RI</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil identifikasi penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan. Laporan tersebut dapat berupa bahan tayang (powerpoint) atau laporan tertulis.</p> <p>3. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji</p>	
	Kegiatan Penutup	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>1. Guru memberikan bimbingan agar peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi nilai-nilai Pancasila manakah yang telah diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan upaya pemecahan masalah jika nilai-nilai tersebut belum diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan RI</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas mereka selama proses kegiatan belajarnya.</p>	

			3. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.	
--	--	--	--	--

E. Teknik Penilaian

10. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

11. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Test Tertulis

Bentuk : Uraian

12. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

F. Alat/media dan Sumber Belajar

7. Media

- m) Laptop
- n) LCD & Proyektor
- o) Powerpoint
- p) Spidol dan Papan tulis

8. Sumber

- j) Buku Siwa
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- k) Buku Guru
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- l) Sumber belajar lain yang relevan
 - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
 - Cholisin. 2004. Diktat Pendidikan Kewarganegaraan. Diterbitkan Oleh Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

- Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Arbi Sanit. 2011. Sistem Politik Indonesia. Penerbit Raja Grafindo Husada. Jakarta

G. Metode Pembelajaran

7. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
8. Model : Problem Based Learning dan Inquiry Learning

Lampiran Penilaian

H. Penilaian Non Tes

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Mengungkapkan keaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4×5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : skor 95-100

Baik : apabila memperoleh skor : skor 85-95

Cukup : apabila memperoleh skor : skor 75-85

Kurang : apabila memperoleh skor : skor <75

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengematan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan uniaj/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang				

	dimiliki				
	Jumlah skor				

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang dinilai meliputi :

- 19. Keaktifan menggali sumber
- 20. Kemampuan bekerjasama
- 21. Keaktifan bertanya
- 22. Akurasi pertanyaan
- 23. Kemampuan memberikan kritik dan saran
- 24. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 4 : Sangat Aktif. | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak Aktif |

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

C. Penilaian Kegiatan Diskusi

no	NAMA	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Beragumen tasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml skor
1						
2						
3						
4						

Nilai = Jml skor di bagi 4

D. Penilaian Presentasi

No	NAMA	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jml skor

I. Penilaian Tes

7.

8.

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

Jawaban agak lengkap 7-8

Jawaban kurang lengkap 5-6

Jawaban tidak lengkap 1-4

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\underline{40 \times 100 = 100}$$

40

Klaten, 18 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd

Amriantika Pradana

NIP.196803102007012020

NIM. 13401244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / IPA 1/Semester 1
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Negara
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit (1JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan perabadan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5.Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam	1.5.1. Mengidentifikasi nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.5.2. Mengidentifikasi nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.5. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.	<p>2.5.1. Menampilkan nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyenggaraan pemerintah negara.</p> <p>2.5.2. Menampilkan nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyenggaraan pemerintah negara.</p>
7.2. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	<p>7.2.1. Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>7.2.2. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negar Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen</p> <p>7.2.3. Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka NKRI.</p> <p>7.2.4. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara</p>
8.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	<p>8.1.1. Menyajikan hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>8.1.2. Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p>

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu (Menit)
Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan kelas & memberikan salam pembuka, berdoa	3 menit

	<p>bersama dan mengabsen siswa</p> <p>2. Guru menginformasikan waktu ulangan 45 menit atau 1 Jam Pelajaran</p> <p>3. Guru membagikan soal ulangan harian</p>	
Inti	<p>4. Siswa mengerjakan soal ulangan harian PPKN BAB 1 tentang Nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p>	40 menit
penutup	<p>5. Guru menginformasikan waktu untuk mengerjakan soal sudah berakhir.</p> <p>6. Guru bersama siswa mengoreksi soal penilaian harian</p>	

D. Teknik Penilaian

13. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

14. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

15. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

Klaten, 25 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd

Amriantika Pradana

NIP.196803102007012020

NIM. 13401244019

Lampiran Penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk : Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan berupa pengakuan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari konsep penyelenggaraan pemerintahan Negara					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
3	Mengucapkan rasa syukur atas penerapan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia					
4	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
Jumlah Skor						

Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Petunjuk Pengisian:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran.

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

	Aspek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
	dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas					
	kan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas					
	tan perasaan terhadap sesuatu apa adanya					
	ata atau informasi apa adanya					
	alahana atau kekurangan yang dimiliki					
Jumlah Skor						

B. Pedoman Penilaian kompetensi pengetahuan**Tes Tertulis (soal terdapat dilampiran)**

Pedoman penskoran ::

$$\text{Rumus Nilai Akhir Tes Tertulis} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

Pengolahan Nilai Pengetahuan

No.	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian					Penilaian Akhir Semester	Rerata (Pembulatan)
			1	2	3	4		
1									
2									
3									
4									
5									

C. Pedoman penilaian aspek ketrampilan

Instrumen penilaian aspek keterampilan dinilai dengan penilaian performance.

Rubrik Penilaian Keterampilan Lembar Penilaian Presentasi

No .	Nam a Sisw a	Aspek Penilaian						Jml Sko r	Nila i	Ket .
		Komunika si	Sistematika penyampaia n	Wawasa n	Keberania n	Antusia s	Gesture dan penampila n			

Kriteria nilai:

A : 80 – 100 : baik sekali

B: 70 -79 : baik

C: 60 – 69 : cukup

D: <60 : kurang

LAMPIRAN

I. SOAL

1. Pada hakikatnya kekuasaan negara menurut teori trias, Montesquie terdiri atas kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif. Berdasarkan hal tersebut Jelaskan pengertian jenis-jenis :
 - a. Kekuasaan legislatif
 - b. Kekuasaan eksekutif dan
 - c. Kekuasaan yudikatif
2. Pada dasarnya selain memiliki Kementerian Negara, pemerintah Republik Indonesia memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang dahulu dikenal dengan istilah lembaga pemerintahan non-departemen. Jelaskan pengertian dari Lembaga Pemerintah Non-Kementerian dan berikan 3 contoh Lembaga Pemerintah Non-Kementerian Republik Indonesia!
3. Pada hakikatnya keberadaan pemerintah daerah menunjang pemerintah pusat dalam menjalankan efektivitas dan efisiensi pemerintahan Negara. Jelaskan pengertian pemerintahan daerah dan pentingnya keberadaan pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di Republik Indonesia !
4. Dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dibagi 2 asas pemerintah daerah, yaitu asas otonom dan tugas pembantuan. Jelaskan asas pemerintahan daerah tersebut.
5. Dalam pembahasan Nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.
 - a. Tuliskan 3 saja nilai-nilai pancasila sesuai dengan karya kelompok kalian
 - b. Contoh permasalahan beserta solusinya sesuai dengan karya kelompok kalian !

II. KUNCI JAWABAN

1. Jenis-jenis kekuasaan penyelenggaraan negara Republik Indonesia.
 - a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang.
 - b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang.
 - c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undangundang.
2. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait. Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Contoh Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, di antaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Badan Intelijen Negara (BIN)
 - b. Badan Narkotika Nasional (BNN)
 - c. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
 - d. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)
 - e. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)

- f. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)
- g. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)
- h. Badan Pertanahan Nasional (BPN)
- i. Badan Pusat Statistik (BPS)
- j. Badan SAR Nasional (Basarnas)
- k. Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) dll.

3. Pemerintahan daerah

- a. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (UU No. 23 tahun 2014)
- b. Keberadaan pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di Republik Indonesia sangat penting karena secara tegas dijamin dan diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tegas menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang. Ketentuan tersebut secara jelas menunjukkan bahwa di negara kita terdapat mekanisme pembagian kekuasaan secara vertikal, yaitu pembagian kekuasaan antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dilaksanakan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian pemerintah pusat dan pemerintah daerah bukanlah lembaga yang terpisah atau berdiri sendiri tanpa adanya kontrol dan koordinasi. Pemerintah pusat dan pemerintahan daerah merupakan pelaku pembagian kekuasaan secara vertikal. Dengan kata lain, hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah itu bersifat hierarkis. Begitu pula hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota juga bersifat hierarkis.

4. Asas Otonomi adalah prinsip dasar penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan Otonomi Daerah. (pasal 1 ayat 7 UU No 23 tahun 2014)

Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan

sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi. (Pasal 1 ayat 11 UU No 23 tahun 2014)

5. Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 sebagai berikut :
- a. Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa
 - 1) Pengakuan adanya kausa prima (sebab pertama) yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Menjamin penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agamanya.
 - 3) Tidak memaksa warga negara untuk beragama, tetapi diwajibkan memeluk agama sesuai hukum yang berlaku.
 - 4) Atheisme dilarang hidup dan berkembang di Indonesia.
 - 5) Menjamin berkembang dan tumbuh suburnya kehidupan beragama, toleransi antarumat dan dalam beragama.
 - 6) Negara memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya agama dan iman warga negara dan menjadi mediator ketika terjadi konflik antar agama.
 - b. Nilai Sila Kemanusian yang Adil dan Beradab
 - 1) Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makluk Tuhan. Karena manusia mempunyai sifat universal.
 - 2) Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, hal ini juga bersifat universal.
 - 3) Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah. Hal ini berarti bahwa yang dituju masyarakat Indonesia adalah keadilan dan peradaban yang tidak pasif, yaitu perlu pelurusan dan penegakan hukum yang kuat jika terjadi penyimpangan-penyimpangan, karena Keadilan harus direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat
 - c. Nilai Sila Persatuan Indonesia
 - 1) Nasionalisme
 - 2) Cinta bangsa dan tanah air
 - 3) Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa
 - 4) Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
 - 5) Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggulangan.
 - d. Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
 - 1) Hakikat Sila ini adalah demokrasi. Demokrasi dalam arti umum, yaitu pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

- 2) Permusyawaratan, artinya mengusahakan putusan bersama secara bulat, baru sesudah itu diadakan tindakan bersama. Di sini terjadi simpul yang penting yaitu mengusahakan putusan bersama secara bulat.
 - 3) Dalam melakukan putusan diperlukan kejujuran bersama. Hal yang perlu diingat bahwa keputusan bersama dilakukan secara bulat sebagai konsekuensi adanya kejujuran bersama.
 - 4) Perbedaan secara umum demokrasi di negara barat dan di negara Indonesia, yaitu terletak pada permusyawaratan rakyat.
- e. Nilai Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- 1) Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan.
 - 2) Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.
 - 3) Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / MIA 3/Semester 1
Materi Pokok : Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit (1JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan perabadan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6.Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	1.6.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 1.6.2. Membangun nilai-nilai kerjasama secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
2.6.Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	2.6.1. Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 2.6.2. Membangun nilai-nilai kerjasama yang mengatur

wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
8.2. Menganalisis ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	8.2.1. Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan RI 8.2.2. Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia 8.2.3. Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia 8.2.4. Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan RI
9.1. Menyaji hasil tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	9.1.1. Menyaji hasil analisis ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 9.1.2. Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

2. Materi Pembelajaran

Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan konstitusi negara kita tercinta. Sebagai konstitusi negara, di dalamnya tentu saja diatur hal-hal mendasar yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya tentang bentuk negara dan pemerintahan, kedaulatan negara, tugas dan kewenangan lembaga-lembaga negara, keberadaan pemerintah daerah, wilayah negara, hak dan kewajiban warga negara, dan sebagainya. Dengan kata lain, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggambarkan karakteristik negara kita yang membedakannya dari negara lain. Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara.

A. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang.

Berdasarkan hukum laut internasional wilayah laut Indonesia dapat dibedakan tiga macam sebagai berikut.

1. Zona Laut Teritorial

Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial di tarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut.

2. Zona Landas Kontinen

Landas kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia

3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut.

Wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah.

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Negara Republik Indonesia masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial yang merupakan wilayah negara dimana wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor pewakilan diplomatic Republik Indonesia di negara lain.

3. Kegiatan Pembelajaran

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Langkah Pembelajaran	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3.1.4.Mengidentifikasi wilayah kesatuan Negara Republik Indonesia	Kegiatan Pendahuluan	Orientasi peserta didik pada masalah	<p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi,menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur peserta didik masih dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah (SMA).</p> <p>3. Guru menegaskan kembali tentang topik dan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan.</p>	10 menit
	Kegiatan Inti	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>4. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengamati video kekayaan indonesia</p> <p>5. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan kekayaan indonesia</p> <p>6. Peserta didik dengan kelompoknya mengumpulkan informasi tentang wilayah NKRI meliputi wilayah darat, laut dan udara serta kekayaan yang ada</p> <p>7. Guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu,namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras.</p>	70 menit
		Membimbing penyelidikan kelompok	<p>1. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyusun laporan hasil kajian kelompok.</p> <p>2. Laporan tersebut dapat berupa bahan tayang (<i>powerpoint</i>) atau laporan tertulis.</p> <p>3. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat dilakukan setiap kelompok secara</p>	

			bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji.	
	Kegiatan Penutup	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang telah mereka lakukan. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasyukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	10 menit

4. Teknik Penilaian

16. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

17. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Test Tertulis

Bentuk : Uraian

18. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

5. Alat/media dan Sumber Belajar

9. Media

- q) Laptop
- r) LCD & Proyektor
- s) Powerpoint
- t) Spidol dan Papan tulis

10. Sumber

m) Buku Siwa

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

n) Buku Guru

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- o) Sumber belajar lain yang relevan
- Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945
 - Cholisin. 2004. Diktat Pendidikan Kewarganegaraan. Diterbitkan Oleh Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
 - Sunarso. 2013. Perbandingan Sistem Pemerintahan. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
 - Arbi Sanit. 2011. Sistem Politik Indonesia. Penerbit Raja Grafindo Husada. Jakarta

Metode Pembelajaran

9. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
10. Model : Problem Based Learning dan Inquiry Learning

Lampiran Penilaian

3. Penilaian Non Tes

1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Mengungkapkan keaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				

	Jumlah Skor			

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4×5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : skor 95-100

Baik : apabila memperoleh skor : skor 85-95

Cukup : apabila memperoleh skor : skor 75-85

Kurang : apabila memperoleh skor : skor <75

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengematan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan uniaj/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan				

	perasaan terhadap suatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas				

	kesalahan					
	Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang dinilai meliputi :

- 25. Keaktifan menggali sumber
- 26. Kemampuan bekerjasama
- 27. Keaktifan bertanya
- 28. Akurasi pertanyaan
- 29. Kemampuan memberikan kritik dan saran
- 30. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 4 : Sangat Aktif. | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak Aktif |

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

C. Penilaian Kegiatan Diskusi

no	NAMA	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Beragumen tasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml skor
1						
2						

3						
4						

Nilai = Jml skor di bagi 4

D. Penilaian Presentasi

No	NAMA	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jml skor

4. Penilaian Tes

9.

10.

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

 Jawaban agak lengkap 7-8

 Jawaban kurang lengkap 5-6

 Jawaban tidak lengkap 1-4

Rumus penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang diperoleh adalah

$$\underline{40 \times 100 = 100}$$

40

Klaten, 18 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd

Amriantika Pradana

NIP.196803102007012020

NIM. 13401244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN, KLATEN
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program/semester : X / MIPA/Semester 1
Materi Pokok : Ketentuan UUD RI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (2JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuanfaktual, konseptual, prosedural, dan metakognitifberdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasanke manusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradabanterkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerjayang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7.Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan,	1.7.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 1.7.2. Membangun nilai-nilai kerjasama secara adil ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

pertahanan dan keamanan	
2.7.Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan,pertahanan dan keamanan	<p>2.7.1. Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>2.7.2. Membangun nilai-nilai kerjasama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
9.2. Menganalisis ketentuan UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>9.2.1.Mendeskripsikan Pengertian Warga Negara</p> <p>9.2.2.Menjelaskan Asas Penentuan Kewarganegaraan</p> <p>9.2.3.Menjelaskan masalah Kewarganegaraan</p> <p>9.2.4.Menjelaskan Persamaan Jaminan Kedudukan Warga Negara Menurut Dasar Negara dan Konstitusi</p> <p>9.2.5.Menjelaskan Aturan Hukum yang Mengatur tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Berbagai Aspek Kehidupan</p>
10.1. Menyaji hasil tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>10.1.1. Menyaji hasil analisis ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>10.1.2. Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD NRI 1945 tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>

D. Tujuan Pembelajaran

2. Sikap

a. Karakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai

pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan perilaku berkarakter meliputi: kejujuran, peduli, dan tanggung jawab tanggung jawab sesuai dengan penilaian

b. Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, paling tidak siswa dinilai pengamat Membuat kemajuan dalam menunjukkan keterampilan bekerja sama, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan berkomunikasi sesuai dengan penilaian.

3. Pengetahuan

- a. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat mendeskripsikan pengertian dengan mengerjakan soal terkait dengan penilaian soal.
- b. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat menjelaskan kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia.
- c. Secara mandiri dan tanpa membuka bahan ajar siswa dapat memberikan penyelesaian masalah-masalah kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia.

4. Keterampilan

- a. Siswa mampu menjelaskan dengan logika dan nalar siswa yang berbasis pada fakta yang ada.
- b. Siswa mampu mengembangkan siswa berfikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah
- c. Siswa mampu mengembangkan pola pikir rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran
- d. Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial, meliputi :
 - a) Bertanya
 - b) Menyumbang ide atau berpendapat
 - c) Menjadi pendengar yang baik

E. Materi Pembelajaran

1. Perbedaan Antara Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.

a. Penduduk dan Bukan Penduduk.

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut

b. Warga Negara dan Bukan Warga Negara.

Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.

Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting, menurut Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- a) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
- b) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- c) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 6

Kemampuan Berpikir dan Pengetahuan Pada IPK	Langkah Pembelajaran	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3.1.5. Menjelaskan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia	Kegiatan Pendahuluan	Orientasi peserta didik pada masalah	<p>7. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajarmengajar dilanjutkan dengan apersepsi.</p> <p>8. Guru menyampaikan topik tentang “kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia”.</p> <p>9. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi kelompok</p> <p>10. Guru membagi kelompok sebanyak 1 sampai dengan 5 orang siswa</p> <p>11. Guru</p>	10 menit

			<p>menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengajukan pertanyaan sesuai materi.</p> <p>12. Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok memiliki pertanyaan yang berbeda</p>	
	Kegiatan Inti	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>15. Ketua kelompok maju ke depan kelas untuk menukar pertanyaan dengan kelompok lainnya.</p> <p>16. Ketua kelompok membagikan soal permasalahan kepada semua anggotanya</p> <p>17. Masing-masing ketua dan anggota kelompok mempelajari pertanyaan tersebut.</p> <p>18. Setiap kelompok mulai mendiskusikan pertanyaan yang didapat dari kelompok lain.</p> <p>19. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>20. Guru memberi</p>	70 menit

			evaluasi kepada masing-masing kelompok.	
	Kegiatan Penutup	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	7. Peserta didik di bimbing Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi. 8. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan pembahasan tersebut. 9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.	10 menit

G. Teknik Penilaian

19. Sikap :

Teknik : Observasi

Bentuk : Format Pengamatan

20. Pengetahuan :

Teknik : Penugasan

Tes Tertulis

Bentuk : Uraian

21. Keterampilan :

Teknik : Penilaian Produk hasil presentasi

Bentuk : Format Penilaian Produk hasil presentasi

H. Alat/media dan Sumber Belajar

11. Media

- u) Papan tulis
- v) Spidol
- w) Gambar Peta Indonesia

12. Sumber

- p) Buku Siwa
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (edisi Revisi, 2015). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- q) Buku LKS
 - Panduan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X.
- r) Buku Guru
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2015)/ Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- s) Sumber belajar lain yang relevan
 - Undang-undang Dasar NRI Tahun 1945

I.

Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific atau pendekatan berbasis keilmuan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)
2. Model : Zig Show

Klaten, 3 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa Observasi

Harsi Rusmini, S.Pd
NIP.196803102007012020

Amriantika Pradana
NIM. 13401244019

Lampiran Penilaian, Pembelajaran Pengayaan dan Remedial

5. Penilaian Tes dan Non Tes

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Mengungkapkan keaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
	Jumlah Skor				

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor di peroleh 14, skor maksimal 4×5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $95 < \text{skor} \leq 100$

Baik : apabila memperoleh skor : $85 < \text{skor} \leq 90$

Cukup : apabila memperoleh skor : $75 < \text{skor} \leq 80$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 75$

Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengematan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan uniaj/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap suatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				

5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1= tidak pernah, apabila tidak melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan				
Jumlah skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang dinilai meliputi :

- 31. Keaktifan menggali sumber
- 32. Kemampuan bekerjasama
- 33. Keaktifan bertanya
- 34. Akurasi pertanyaan
- 35. Kemampuan memberikan kritik dan saran
- 36. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 4 : Sangat Aktif. | 3 : Aktif |
| 2 : Kurang Aktif | 1 : Tidak Aktif |

Kriteria Penilaian :

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

C. Penilaian Kegiatan Diskusi

no	NAMA	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Beragumen tasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jml skor
1						
2						
3						
4						

Nilai = Jml skor di bagi 4

D. Penilaian Presentasi

No	NAMA	Menjelaskan 1-4	Memvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jml skor

6. Penilaian Tes

11.

12.

Penskoran

Masing-masing soal skore bergerak 1-10

Dengan kriteria : jawaban lengkap 9-10

 7-8

 5-6

 1-4

$$\text{Rumus penilaian : } \frac{\text{jumlahskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Berarti apabila semua soal dijawab benar maka nilai yang dipeoleh adalah

$$40 \times 100 = 100$$

40



PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS X IPA 3

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan							
					29/7/2016	5/8/2016	12/8/2016	19/8/2016	26/8/2016	2/9/2016	9/9/2016	
1	5726	ALVINA NILA PUTRI	P	ISL	
2	5727	ALYA ARIFANINGRUM	P	ISL	
3	5728	ARFIN JUSRILIF LUNANINGRUM	P	ISL	
4	5729	AURORA AULIA AZ-ZAHRO	P	ISL	
5	5730	BADAFI TOLAWAHUSRIN	L	ISL	
6	5731	CHANDRA FENDI WIBAWA	L	ISL	
7	5732	CINDY FAJRI ISLAMY PUTRI	P	ISL	
8	5733	DIAH KARTIKASARI	P	ISL	
9	5734	DWI FEBRIYANTI	P	ISL	
10	5735	FADLI FEBY SAPUTRA	L	ISL	
11	5736	FATHUROHMAN KHAIRID FAUZAN	L	ISI	.	S	
12	5737	FERIYANTO BAYU SAPUTRO	L	ISL	
13	5738	FITRI PADMAWATI SUYONO	P	ISL	
14	5739	GIOVANNO LINO	L	ISL	
15	5740	HANNY SETYAWATI	P	ISL	
16	5741	HENDRA SURYAWAN	L	ISL	
17	5742	HESTY PINTO WILUJENG	P	ISL	
18	5743	KHOLIFATUSH SHOLICHAH	P	ISL	
19	5744	KRISNA ADITYA ARYANCANA PUTRA	L	ISL	
20	5745	LUBNA AULIA TSABITA	P	ISL	
21	5746	MALIYYA CITRA OCTANIA	P	ISL	
22	5747	MELATI AYUNINGTYAS	P	ISL	
23	5748	MIFTAHUL JANAAH	P	ISL	
24	5749	MUHAMMAD NUR FADLI	L	ISL	
25	5750	MUTHIA NUR HASANAH	P	ISL	
26	5751	NADIA VIVIANA NARULITA	P	ISL	
27	5752	NURAINI AULIA ROCHMAH	P	ISL	
28	5753	NURUL HIDAYAH RAHMATIKA	P	ISL	
29	5754	NURUL SULISTYAWATI	P	ISL	
30	5755	NURUL ULYA SUGIARTO	P	ISL	
31	5756	PRASASTI LISTIANA DEWI	P	ISL	
32	5757	PUTRI AYU UTAMI	P	ISL	
33	5758	SALSHA ANGGITA PUTRI	P	ISL	
34	5759	TARA MAYDITA NUR RAHMAWATI	P	ISL	
35	5760	VIVIN WIDYA NINGRUM	P	ISL	
36	5761	WIWIT SRI RAHAYU	P	ISL	
37	5762	YUNITA AMBAR WATI	P	ISL	
38	5763	ZUFAR JAMALUDDIN	L	ISL	

Jumlah :

P : 28

L : 10

Islam : 38

Walikelas

Maringan Siahaan, S.Pd.



PRESENSI KEHADIRAN SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS X IPS 1

No.	Nomor INDUK	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan							
					2/8/2016	9/8/2016	11/8/2016	23/8/2016	30/8/2016	6/9/2016	13/9/2016	
1	5802	ADVANTIKI INTAN REGY PRATIWI	P	KRI	.	.	.	*	*	.	.	
2	5803	AMELIA MAYANG PUTRI SURYA	P	KRI	S	
3	5804	ARDIKA NARASUASTIKA	L	HIND	
4	5805	CLEMENTINE BRILLIANA WIJAYANTI	P	KRI	
5	5806	CRISTINA WAHYUNINGSIH	P	ISL	
6	5807	DANIEL RANDY HASTUNGKORO	L	KAT	
7	5808	DEFIANTI LUMBANTOBING	P	KRI	
8	5809	DEODERUS GUNTUR FEBRIANTORO	L	KAT	
9	5810	DYAH JUNIAR MAWANTI	P	KAT	
10	5811	ELISABETH RIZKI DIAN PUSPITA	P	KAT	.	.	i	.	.	S	.	
11	5812	FETIKA WIJAYANTI	P	ISL	
12	5813	FRADIPTA KEVIN FASAL IMAN	L	ISL	
13	5814	FRANSISCA ROMANA PRAMESTHI	P	KAT	
14	5815	GARNETTO WISANG CHRISTANDRIYA	L	KRI	
15	5816	GILBERT BAHTERA W	L	KRI	
16	5817	LUCIA DEA ALVINA	P	ISL	
17	5818	MARCELLA RAHMA INSANI	P	ISL	
18	5819	MENTARI CAHYANINGTYAS	P	KRI	
19	5820	MUHAMAD IRFAN HAKIM	L	ISL	i	
20	5821	NOVIANTIKA MELATI SUKMA	P	KRI	
21	5822	NOVIENTYAGA SEKAR KINANTHI	P	KAT	
22	5823	NUKI ARI WIBOWO	L	ISL	
23	5824	PAMELLA VIRGINIA TUSARA PIRADE	P	KRI	
24	5825	PRISKA NUR YUANDARI	P	KRI	
25	5826	RACHEL ANINDRA PUTRI	P	KRI	
26	5827	RACHEL CIPTANINGAYU SETYAWATI	P	KRI	
27	5828	RAMADHANI TRESNANINGSIH	P	KRI	

10	5811	ELISABETH RIZKI DIAN PUSPITA	P	KAT	.	-	i	-	S	.			
11	5812	FETIKA WIJAYANTI	P	ISL	.	-	-	-	-	-			
12	5813	FRADIPTA KEVIN FASAL IMAN	L	ISL	.	-	-	-	-	-			
13	5814	FRANSICA ROMANA PRAMESTHI	P	KAT	.	-	-	-	-	-			
14	5815	GARNETTO WISANG CHRISTANDRIYA	L	KRI	.	-	-	-	-	-			
15	5816	GILBERT BAHTERA W	L	KRI	.	-	-	-	-	-			
16	5817	LUCIA DEA ALVINA	P	ISL	.	-	-	-	-	-			
17	5818	MARCELLA RAHIMA INSANI	P	ISL	.	-	-	-	-	-			
18	5819	MENTARI CAHYANINGTYAS	P	KRI	.	-	-	-	-	-			
19	5820	MUHAMAD IRFAN HAKIM	L	ISL	.	-	-	-	-	-	i		
20	5821	NOVIANTIKA MELATI SUKMA	P	KRI	.	-	-	-	-	-			
21	5822	NOVIENTYAGA SEKAR KINANTHI	P	KAT	.	-	-	-	-	-			
22	5823	NUKI ARI WIBOWO	L	ISL	.	-	-	-	-	-			
23	5824	PAMELLA VIRGINIA TUSARA PIRADE	P	KRI	.	-	-	-	-	-			
24	5825	PRISKA NUR YUANDARI	P	KRI	.	-	-	-	-	-			
25	5826	RACHEL ANINDRA PUTRI	P	KRI	.	-	-	-	-	-			
26	5827	RACHEL CIPTANING AYU SETYAWATI	P	KRI	.	-	-	-	-	-			
27	5828	RAMADHANI TRESNANINGSIH	P	KRI	.	-	-	-	-	-			
28	5829	RENA DEWI SEKARWATI	P	KRI	.	-	-	-	-	-			
29	5830	SADAM RISQI RAMDANI	L	ISL	.	-	-	-	-	-			
30	5831	SALSA VICKY DELAWATI	P	ISL	.	-	-	-	-	-			
31	5832	SYAHRUL YUDOVONO	L	ISL	.	-	-	-	-	-			
32	5833	TAMARA CITRA DEWI SETYONINGSIH	P	ISL	.	-	-	-	-	-			
33	5834	TASYA SUSILAWATI	P	KAT	.	-	-	-	-	-			
34	5835	ZALSAVILA MAHARANI INDRIASARI	P	ISL	.	-	-	-	-	-			
35		CHRISTOPHER GERALD MI	L						S	.			
36		NUR ILAHU KURNIA R	P						-	-			

Jumlah :

P : 24

L: 11

Islam : 12

Katholik: 7

Kris : 14
Hin : 1

Walikelas

Dra. Lely Rohmani, M.Pd.



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS

OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA	:	Amriantika	PUKUL	:	09.00 WIB
MAHASISWA		Pradana			
NO.	:	13401244019	TEMPAT	:	SMAN 1 Jogonalan
MAHASISWA			PRAKTIK		
TGL.	:	9 Maret 2016	FAK/JUR/PRODI	:	FIS/Pendidikan
OBSERVASI					Kewarganegaraan dan
					Hukum/Pendidikan
					Kewarganegaraan

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus lengkap mulai dari kelas X, XI dan XII
	3. RPP	RPP sesuai dengan materi ajar, baik dan lengkap per pertemuan
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, berdoa, presensi, apersepsi, memberi motivasi
	2. Penyajian materi	Menjelaskan dengan santai, serius, dan jelas
	3. Metode pembelajaran	Diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Efektif dan tepat waktu
	6. Gerak	Menjelaskan dengan gestur tubuh yang baik, gerak tidak monoton hanya di depan kelas tetapi mengecek seluruh peserta didik
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi makna materi yang akan diajarkan serta aplikasinya dengan kehidupan sehari-hari
	8. Teknik bertanya	Melontarkan pertanyaan, berhenti sejenak,

		kemudian menunjuk siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Dengan cara memberikan penekanan penekanan apabila suasana kelas sedang tidak kondusif dengan teknik
	10. Penggunaan media	Menggunakan soal LKS sebagai panduan diskusi siswa
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Secara tertulis melalui tes dan pertanyaan
	12. Menutup pelajaran	<i>Review ulang materi yang sudah disampaikan, menyimpulkan, memberikan tugas, menyampaikan materi untuk minggu depan, salam</i>
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Memperhatikan guru, dapat mengkondisikan, tenang
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, ramah, saling menghormati, saling toleransi

Guru Pembimbing

Klaten,

Pengamat

Harsi Rusmini S.Pd

Amriantika Pradana

NIP

NIM: 13401244019



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : SMA NEGERI 1 NAMA MHS. : Amriantika Pradana

SEKOLAH JOGONALAN

ALAMAT : Jalan Raya Jogja- NOMOR MHS. : 13401244019

SEKOLAH Klaten KM 7/23,
Prawatan,
Jogonalan, Jawa
Tengah

FAK/JUR/PRO : FIS/Pendidikan

DI Kewarganegaraan dan
Hukum/Pendidikan
Kewarganegaraan

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah bersih, tertata rapi	Ruang guru strategis berada di tengah
2	Potensi siswa	Berpotensi dalam bidang akademik dan berprestasi dalam kegiatan non akademik.	
3	Potensi guru	Guru SMAN 1 Jogonalan minimal berpendidikan S1 dan juga sudah ada beberapa yang berpendidikan S2.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMAN 1 Jogonalan berkompetensi dalam menjalankan tugas	
5	Fasilitas KBM, media	LCD proyektor, white Board, spidol, penghapus	
6	Perpustakaan	Koleksi buku yang berada perpustakaan SMAN 1 Jogonalan mencukupi untuk pembelajaran dan	

		memperkaya wawasan siswa dengan penataan rapi dan mudah diakses	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa, dan Komputer dengan alat dan bahan yang memadai namun perawatannya kurang.	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan Konseling menyediakan informasi bagi siswa dan menangani mengenai masalah masalah yang dihadapi oleh siswa di dalam sekolah serta informasi tentang Perguruan Tinggi.	
9	Bimbingan belajar	Terdapat bimbingan belajar untuk kelas X, XI dan XII	
10	Ekstrakurikuler	Terdapat ekstrakurikuler Kerohanian, Paskibra, Basket, Volly, Wushu, Karate, Pencinta Alam, Panjat Tebing, KIR, Pidato, Karawitan, Paduan Suara, Seni Tari, Baca Tulis Al-Qur'an, Sepakbola, Fotografi, Desain Grafis dan Koperasi Siswa.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS di SMAN 1 Jogonalan cukup aktif, pembimbining oleh Pembina OSIS juga sering dilakukan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS lengkap terdiri dari 2 tempat tidur dan obat-obatan untuk pertolongan pertama serta dilengkapi dengan 2 tabung oksigen untuk penderita asma.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Tata usaha mengatur administrasi yang ada pada sekolah.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Pernah beberapa kali menjuarai karya tulis ilmiah tingkat provinsi	
15	Karya Ilmiah oleh Guru		
16	Koperasi siswa	Terdapat kebutuhan kebutuhan siswa, seperti buku alat tulis dan peralatan	

		sekolah lain	
17	Tempat ibadah	Terdapat 2 masjid di depan sekolah dan di tengah sekolah dengan kondisi yang memadai dan nyaman untuk melaksanakan ibadah	
18	Kesehatan lingkungan	Bersih dan rapi	
19	Lain-lain		

Klaten,

.....

Mahasiswa

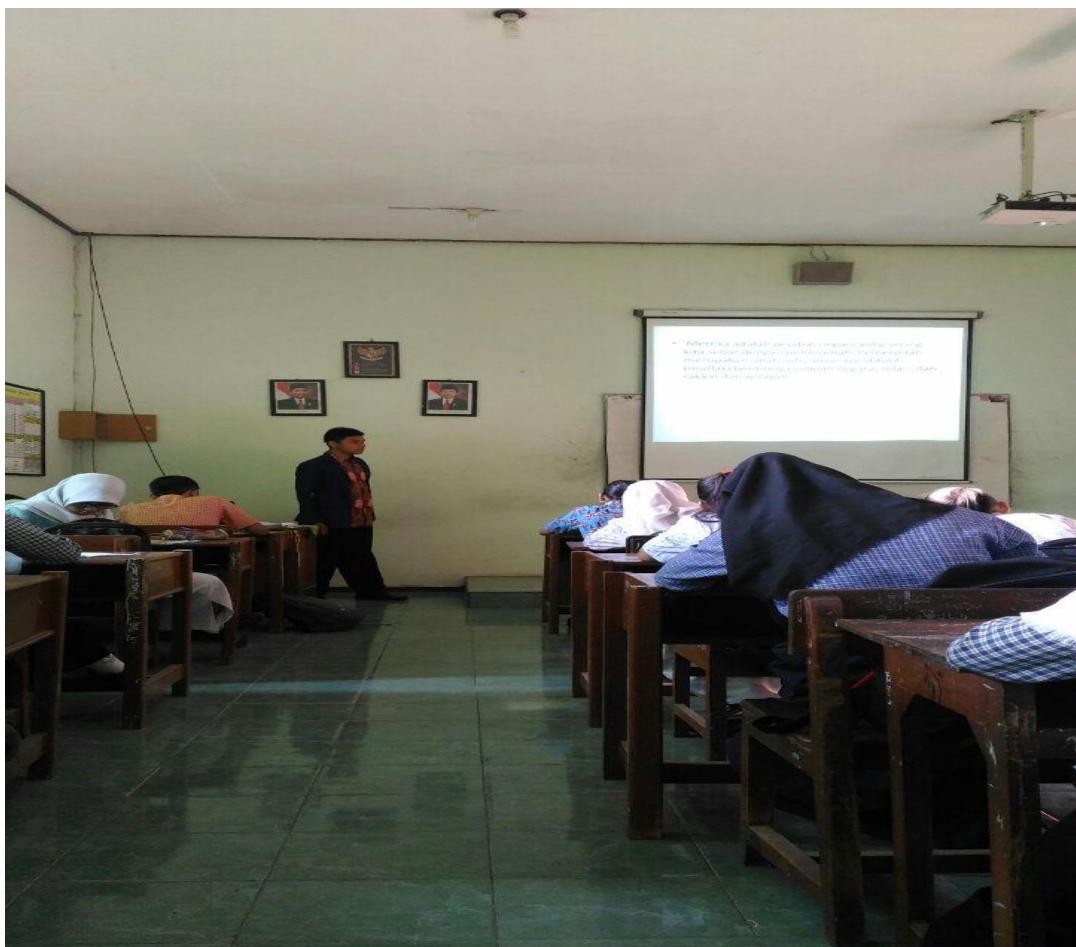
Dra. Eny Sulistyawati

NIP. 19690925 199403 2 009

Amriantika Pradana

NIM. 13401244019

DOKUMENTASI MENGAJAR



BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Adapun mahasiswa UNY yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten berjumlah 23 orang. terdiri dari 3 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan 2 Mahasiswa jurusan PJKR.

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami peroleh data sebagai berikut :

1. Sejarah Berdiri

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada diwilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMA Negeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

2. Alamat

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogyakarta Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten. Telp. (0272) 324365.

3. Profil Sekolah

a. Visi

Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi Pekerti – berdaya saing tinggi diera globalisasi.

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era Global.
- 2) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.

3) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkunganagar memiliki sikap “RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”.

4. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sekolah yang beralamat SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogyakarta Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp. (0272) 324365 Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 15-17 Februari 2016, maka analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Peremajaan kembali yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan sekolah menjadikan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990-an ini masih terlihat bagus dan nyaman untuk ditempati. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

1) Ruang kelas

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 21 ruangan, yang terbagi atas:

- **Kelas X IPA 1 – X IPA 4**
- **Kelas X IPS 1 – X IPS 4**
- **Kelas XI IPA 1 – XI IPA 4**
- **Kelas XI IPS 1 – XI IPS 4**
- **Kelas XII IPA 1 – XII IPA 4**
- **Kelas XII IPS 1 – XII IPS 4**

Semua ruangan kelas masih bisa digunakan dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar. Tiap-tiap kelas telah ada LCD Proyektor, sehingga memudahkan untuk kegiatan pembelajaran.

2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

a) Ruang Kepala Sekolah

Digunakan sebagai ruang kerja kepala sekolah dan didalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

b) Ruang Wakasek (Wakil kepala sekolah)

Digunakan sebagai ruangan para wakil kepala sekolah yang terdiri dari 4 wakasek yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

c) Ruang Serbaguna

Digunakan sebagai ruangan rapat wali murid dan juga berbagai pertemuan serta ujian praktik beberapa mata pelajaran tertentu.

d) Ruang Guru

Digunakan sebagai ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini di tempati kurang lebih 30 guru.

e) Ruang Tata Usaha

Digunakan oleh para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa.

f) Ruang Piket Informasi

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi,serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain

g) Ruang Agama

Biasanya digunakan untuk pelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

h) Ruang Bimbingan Konseling

Digunakan sebagai ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BP. Ruangan ini agak sempit dan juga penuh dengan berbagai barang-barang sehingga hanya dapat menampung beberapa siswa saja saat mereka konsultasi dengan guru BP.

i) Ruang UKS

Digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sakit dan juga membutuhkan istirahat, namun sayangnya ruangan UKS ini sedikit sempit dan sirkulasi udaranya kurang baik. Ruangan ini letaknya bergabung dengan ruang BK.Tersedia kotak obat ringan bagi siswa maupun guru yang membutuhkan.

j) Ruang Pramuka dan ruang OSIS

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi, ruanganya cukup luas, namun sedikit kotor

k) Toilet

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan terdapat di empat tempat yang berbeda yaitu:

- Toilet untuk kelas X
- Toilet untuk kelas XI
- Toilet untuk kelas XII
- Toilet untuk guru dan karyawan

l) Koperasi

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil dan berada di pojok sehingga tidak terlalu terlihat apabila tidak ada yang menunjukan pada kita karena letaknya yang cukup terpencil.

m) Kantin

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 3 buah dengan ukuran kantin tersebut cenderung kecil namun cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

n) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berupa mushola yang memiliki keadaan lingkungan disekitar mushola tersebut cukup bersih dan air pancuran untuk wudhu juga mengalir dengan lancar.

o) Laboratorium

SMA N 1 Jogonalan mempunyai laboratorium Fisika dan juga Kimia yang memiliki keadaan ruangan baik luar maupun dalam terlihat bersih dan juga nyaman apabila digunakan dalam praktik pembelajaran.

p) Ruang Praktik Komputer

Ruangan yang terdiri dari kurang lebih 25 komputer dandidalam ruanganya juga ber AC, dan juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepas kaki ketika masuk didalamnya.

q) Lapangan Basket dan Voli

Lapangan basket sudah terlihat baik, bersih dan juga sudah memenuhi standar untuk dipakai dalam pertandingan basket antar sekolah. Seringkali pertandingan basket dilaksanakan dilapangan basket SMA Negeri 1 Jogonalan

dengan tropi kejuaraan Jogja Cup. Sementara lapangan voli terlihat bersih walaupun alasnya hanya berupa tanah.

r) Lapangan Upacara

Terlihat bersih, dan alasnya ada rumput-rumput dan pinggir lapangan upacara kini telah dipaving, sehingga kelihatannya rapi.

s) Tempat Parkir

Sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Hal tersebut karena tempat parkir ini dipisahkan antara tempatparkir untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempatparkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah. Dari pembagian tempat parkir inilah maka tempat parkir cenderung rapi dan juga teratur.

t) Perpustakaan

Perpustakaan ini mempunyai ukuran 8m x 12m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Fasilitas di perpustakaan juga cukup lengkap, misalnya dengan adanya kipas angin membuat para pengunjung menjadi lebih nyaman. Akan tetapi semenjak perpustakaan ini berpindah di bagian depan, pengunjung yang datang pun menjadi sepi, karena minat baca para pelajar sekarang sudah mulai menurun, dan tempatnya pun dinilai petugas perpustakaan kurang strategis, karena jauh dari ruang kelas. Untuk meminjam buku di perpustakaan harus menunjukkan kartu pelajar SMA Negeri 1 Jogonalan. Apabila terlambat dalam pengembalian buku, pihak peminjam tidak dikenai denda. Buku-buku yang ada di perpustakaan sangat banyak.

u) Ruang Karawitan

Ruang karawitan ini mempunyai ukuran 6m x 10m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Fasilitas di ruang karawitan ini cukup lengkap, dengan adanya berbagai peralatan karawitan. Seperti bonang barung, bonang penerus, gong, dll. Ruang karawitan ini dipakai untuk ekstra karawitan dan pelajaran-pelajaran seni kebudayaan dan seni musik Indonesia.

v) Gapura atau tembok depan sekolah

Terlihat baik dan juga luas dan gapuranya lebih baik setelah dilakukan perbaikan.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Siswa

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik,banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN. Siswa-siswi SMA N 1 Jogonalan juga tidak kalah saing dengan sekolah lain terbukti dengan meraih beberapa kejuaraan nonakademik.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peran serta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM , D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan di sini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang di tempuhnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing- masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik.

3) Fasilitas KBM dan Media

Secara keseluruhan SMA Negeri 1 Jogonalan sudah memiliki fasilitas KBM yang cukup baik, tiap kelas sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya,selain itu mayoritas tiap kelas memiliki LCD, hanya ada beberapa kelas yang LCDnya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 portable yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Di tiap kelas juga sudah tersedia papan tulis beserta spidol dan penghapusnya. Di tiap kelas juga ada speaker yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual contoh: listening pada saat pelajaran Bahasa Inggris.

4) Bimbingan Konseling

Sejak beberapa tahun terakhir ini BK memiliki jam khusus di kelas Sekolah menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konselingterhadap siswa berkaitan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, Guru Pembimbing serta personil sekolahlainnya diharapkan dapat mewujudkan peranannya untuk membantu perkembangan peserta secara optimal.Bimbingan dan

konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius

5) **Bimbingan Belajar**

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisienserta produktif, baik dalam mencapai informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- b) Pemanfaatan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- c) Pemanfaatan penguasaan materi program belajar sekolah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kesenian. Orientasi belajar di perguruan tinggi.
- d) Kesehatan lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah. Adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang. Penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik namun kebersihan masih kurang terjaga

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi kannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan

kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam melaksanakan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 16 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan PPL UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	18 Juli 2016	SMA N 1 Jogonalan
2	Observasi Pra PPL	22 Februari 2016	SMA N 1 Jogonalan
3	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	UNY
4	Praktek Mengajar/Program Diklat	18 Juli - 15 September 2016	SMA N 1 Jogonalan
5	Penyelesaian Laporan/Ujian	22 September 2016	SMA N 1 Jogonalan
6	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA N 1 Jogonalan
7	Bimbingan DPL PPL	Selama Kegiatan PPL	SMA N 1 Jogonalan

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Jogonalan , dan Kepala Sekolah. Mahasiswa praktikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL)

c. Kegiatan Observasi

Kegiatan ini berlangsung sebelum PPL, tepatnya tanggal 22 Februari 2016. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah bagi segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak sekolah dan sebagainya.

d. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016. Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan.

e. Pelaksanaan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbIng yaitu praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajara, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata dklanya masin-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanaka praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh gru pembimbing didlam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi :

- 1) Membuka pelajaran : salam pembuka, berdoa, absensi, apersepsi, dn pemberian motivasi.

- 2) Pokok pembelajaran : Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengakomunikasikan.
- 3) Menutup pelajaran : membuat kesimpulan, memberi tugas, evaluasi, berdoa dan salam penutup.

f. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak universitas.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan yang diberikan pada tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh dengan bobot sks 2 bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru. Tujuan pengajaran mikro agar melatih mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju pengajaran yang sesungguhnya dilapangan (sekolah), selain itu mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk, dan meningkatkan kompetensi mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar, membentuk kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 20 Juni 2016 diruang Sidang FIK UNY lantai 2 dan pembekalan yang terakhir dilaksanakan sebelum penerjunan yang dilakukan dalam kelompok kecil PPL oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Pembekalan untuk tim PPL UNY 2016 yang berlokasi di SMA N 1 Jogonalan dilakukan oleh 22 Februari 2016 yang bertempat di SMA N 1 Jogonalan, materi yang disampaikan dalam pembekalan yakni mekanisme pelaksanaan kegiatan di sekolah, teknik pelaksanaan, dan teknik untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan

terjadi selama pelaksanaan PPL. DPL PPL diambil dari jurusan yaitu Suyato M. Pd. Dosen pembimbing lapangan disesuaikan dengan prodi masing-masing praktikan.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 21-28 Juli 2016 dikelas beberapa kelas yang akan di peruntukan praktik lapangan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi nilai-nilai Pancasila.

4. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan silabus, penyusunan RPP, penyusunan modul, metode yang digunakan, media, serta persiapan-persiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMA Negeri 1 Jogonalan mendapat 2 kelas,yaitu X IPA 3 dan X IPS 1. Ditambah dengan pendampingan teman PPL 4 kelas X IPA 1, X IPS 2, X IPA 4 dan kelas X IPA 2. Total jam 4 kelas utama berjumlah 8 jam dan total 4

kelas pendampingan teman PPL adalah 8 jam. Dengan perincian Jadwal mengajar sebagai berikut:

Jadwal Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	1 - 2	X IPS 2
		5 - 6	X IPA 2
2.	Selasa	3 - 4	X IPA 3
3.	Kamis	4 - 5	X IPA 4
4.	Jumat	1- 2	X IPS 1
		4 - 5	X IPA 1

Ket: Jam 1. 07.00 - 07.45

2. 07.45 - 08.30

3. 08.30 - 09.15

4. 09.15 - 10.00

Istirahat (15 menit)

5. 10.15 - 11.00

6. 11.00 - 11.45

Istirahat (15 menit)

7. 12.05 – 12.50

8. 12.50 – 13.35

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c) Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan rincian sebagai berikut

1) Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada tanggal 29, 2, 5, 9, 12, 16, 19, 23, 26, 30, 2, 6 dan 13, yang didampingi oleh Ibu Harsi Rusmini, S.Pd. dan dua Mahasiswa PPL.

2) Kegiatan praktik mengajar mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktik tidak didampingi oleh guru pembimbing. Jadi dalam hal ini praktikan harus mampu untuk mengelola kelas, menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar, menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik, serta mengatur waktu yang tersedia.

Kegiatan pembelajaran setiap tatap muka tercantum dalam RPP meliputi :

- a) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- b) Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- c) Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
- d) Pemberian tugas (PR)
- e) Menutup pelajaran, yang meliputi salam dan memberikan sedikit nasihat pada siswa.

3) Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Diawali pembelajaran agar lebih baik dan semua siswa fokus dengan

pelajaran, maka dilakukan pembukaan pelajaran. Membuka pelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam. Pengkondisian siswa dilakukan dengan merapikan siswa hingga kondisi kelas tenang dan kondusif untuk proses pembelajaran.

Sebelum memasuki materi, guru melakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, menambah keakraban antara guru dengan siswa maka guru menanyakan kabar semua siswa dan sedikit memberikan motivasi belajar kepada semua siswa. Tidak lupa guru juga mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa dengan materi yang telah disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan atau modul yang di susun oleh guru pembimbing, internet dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi. Materi disampaikan secara runut di tiap pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa.

d. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara siswa dengan guru.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu pembelajaran dilakukan secara efektif. Dalam setiap pertemuan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

dan Kesehatan dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran. Selama jam pelajaran tersebut, digunakan untuk mengisi pembukaan dengan membuka pembelajaran, doa, salam, apersepsi, permainan pemanasan, kemudian inti didisi dengan penjelasan tentang materi yang diajarkan, siswa mencoba dan penilaian setelah itu penutup dengan permainan pendinginan, kesimpulan materi yang diajarkan, evaluasi, tugas, doa kemudian salam.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menjelaskan akan pentingnya pelajaran tersebut untuk dikuasai sehingga akan bermanfaat untuk kesehatan, pengetahuan dan kehidupan mereka kelak, selain itu juga dengan memberikan permainan untuk dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

g. Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan media gambar materi yang akan diajarkan dan materi yang telah tersedia dan sudah dipersiapkan.

h. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan, tugas pengamatan dan nilai praktik yang dilakukan oleh siswa.

i. Menutup Pelajaran

Pembelajaran di kelas (lapangan) ditutup dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Tidak lupa guru juga memberikan nasihat kepada siswa untuk selalu belajar dirumah dan diakhiri dengan berdoa.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pada saat praktikan melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi praktikan sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktikan dapat diketahui oleh guru pembimbing.

Selain itu praktikan selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing guna memperoleh masukan. Saran yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan, diantaranya:

- 1) Kuasai materi dengan baik supaya tidak grogi waktu mengajar.
- 2) Memberikan masukan bahwa sebaiknya jangan selalu berada di depan kelas saja, tetapi harus keliling, agar kelas lebih kondusif.
- 3) Memberikan masukan bagaimana mengelola kelas dengan baik.
- 4) Memberikan pemberahan dan pengarahan tentang kekondusifan siswa, siswa saat mahasiswa menjelaskan materi pembelajaran.
- 5) Harus dapat menguasai kelas agar siswa bias tetap kondusif.
- 6) Harus dapat berpikir kreatif untuk membuat siswa selalu berfikir keras.
- 7) Penguasaan anak perlu ditingkatkan

c. Bimbingan dengan DPL PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh Universitas Negeri Yoyakarta bekerjasama dengan LPPMP dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jogonalan yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental. Konsultasi tersebut telah dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016, 9 Agustus 2016 dan 23 Agustus 2016 di SMA N 1 Jogonalan.

d. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Lembaga Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendistribusian hasil pelaksanaan PPL.

2. Praktek persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan, seperti membantu guru piket dan membantu pegawai perpustakaan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini sangat bermanfaat meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang.

Mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta kompetensi kepribadian dan sosial dapat berkembang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a) Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah atas baik di kelas maupun di luar kelas.
- b) Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah atas yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c) Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- d) Keterampilan memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- e) Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa secara langsung di depan kelas serta kemampuan beradaptasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

2. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa canggung saat pertama kali mengajar karena merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya sehingga penguasaan kelas juga tidak mudah.
- b. Kurangnya referensi yang dimiliki menjadikan ilmu yang diberikan kurang bervariatif. Hal ini mengakibatkan tidak luasnya pengetahuan yang diterima oleh peserta didik.
- c. Karakter siswa yang berbeda – beda membuat praktikan harus memberikan perlakuan yang berbeda.

- d. Tingkat pemahaman siswa yang tidak sama sehingga praktikan perlu mengulang penjelasan mengenai materi pembelajaran.
- e. Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- f. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu proses pembelajaran.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Bimbingan dengan guru pembimbing sehingga mahasiswa praktikan mengerti materi apa saja yang harus disampaikan kepada siswa.
- b. Agar pengetahuan yang diberikan lengkap maka diusahakan dengan cara mencari dari berbagai sumber referensi, misalnya membeli buku referensi, mengunduh materi di internet, dan pinjam di perpustakaan sekolah dan sebagainya. Selain itu materi yang disampaikan dimodifikasi sedemikain rupa sehingga materinya runtut dan sistematis.
- c. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas. Bisa dilakukan dengan cara diberi pertanyaan, didatangi dan ditanya, dsb.
- d. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif bergerak. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain dan perlombaan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bias menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

- f. Melakukan koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang metode pembelajaran agar lebih menarik.

4. Refleksi

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam meningkatkan kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Keempat kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh seorang guru, apalagi bagi calon pendidik yang nantinya akan menjadi guru sejati.

Pada pelaksanaan program Praktik Pembelajaran Lapangan, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan siswa, sehingga mahasiswa akan tau bagaimana cara mengkondisikan suasana kelas agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan lancar dan kondusif. Mahasiswa praktikan juga akan mengerti dan memahami apa saja yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Misalnya dengan mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelakanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan lainnya. Pada pelaksanaan PPL ini juga, mahasiswa akan paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara kompleks, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai mengevaluasi.

Pelaksanaan PPL menjadi sarana mengukur kemampuan seorang mahasiswa yang kelak akan menjadi pendidik, sejauh manakah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Setelah pada sebelumnya mahasiswa telah melakukan tahap persiapan dalam bentuk pembelajaran *micro teching*, maka dalam PPL ini adalah sebagai sarana untuk mempraktikkan segala persiapan yang telah dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya. Pengalaman seperti inilah yang memang dibutuhkan oleh calon pendidik, yaitu dengan mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya, sehingga calon pendidik paham apa yang harus dilakukan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan agar memberikan manfaat yang lebih kepada sesama.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu menyiapkan kelengkapan pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, rekapitulasi nilai, dan sebagainya.
2. Kegiatan PPL merupakan suatu program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yaitu belajar menjadi calon pendidik profesional sebagai lulusan kependidikan.
3. Kegiatan PPL dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.
4. Kegiatan PPL dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menerapkan dalam praktik mengajar di sekolah.
5. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan dan juga Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan kemajuan bagi SMA Negeri 1 Jogonalan. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Bagi guru pembimbing diharapkan agar tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan terkait dengan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan guru pembimbing selalu mendampingi di setiap pembelajaran sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran maupun masukan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Universitas

Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMA Negeri 1 Jogonalan dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL di masa yang akan datang. Dan untuk pelaksanaan PPL akan lebih baik

jika tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa praktikan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa praktikan di sekolah, dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang pendidik.

\

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL. 2016. Panduan PPL. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP

TIM UPPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Nama Mahasiswa : Amriantika Pradana
Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan
Alamat : Jl. Raya Jogja-Klaten KM 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten

NIM : 13401244019
Fakultas : Ilmu Sosial
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing PPL

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa PPL UNY

Prantiya S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630413 198501 1 001

Suyato, M.sj
IP. 19670616 1994031 002

Amriantika Pradana
NIM. 13401244019

